

ABSTRAK

Pemerintah memiliki peranan penting dalam kehidupan ekonomi suatu Negara. Dalam melaksanakan kegiatannya Negara memerlukan adanya aliran dana untuk menjalankan roda pemerintahan. Dana yang telah diperoleh dari berbagai sektor penerimaan APBN akan digunakan untuk pengeluaran Negara. Sektor pendapatan terbesar dalam pos APBN berasal dari penerimaan pajak, namun saat ini penerimaan pajak di Indonesia masih belum optimal dikarenakan masih banyak terjadi penggelapan pajak baik yang dilakukan oleh wajib pajak maupun oleh petugas pajak itu sendiri. Oleh sebab itu studi ini menganalisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi dan Manajemen Terhadap Penggelapan Pajak. Variabel yang diteliti antara lain persepsi Mahasiswa Akuntansi dan Mahasiswa Manajemen.

Populasi dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Teknik penentuan sampel menggunakan teknik *convenience sampling* dan untuk metode pengumpulan data dilakukan dengan metode kuesioner. Jenis data yang digunakan yaitu data primer. Teknik analisis data menggunakan analisis uji parametrik dengan *Independent Sample T-Test* dengan menggunakan program SPSS (Statistical Product and Service Solutions) versi 19.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: terdapat perbedaan persepsi antara Mahasiswa Akuntansi dengan Mahasiswa Manajemen terhadap penggelapan pajak.

Kata Kunci: persepsi, mahasiswa akuntansi, mahasiswa manajemen dan penggelapan pajak.

ABSTRACT

Governments have an important role in the economic life of a country. In its work the country requires the flow of funds to run the government. funds that have been obtained from the various sectors of the state budget revenues will be used for state spending. Sector biggest revenue in the state budget heading comes from tax revenue, but the current tax revenue in Indonesia is still not optimal because still a lot of tax evasion both by taxpayers and by the taxman itself. Therefore, this study analyzes Perception and Management Accounting Students Against Tax Evasion. Variables examined include student perceptions of Accounting and Management Students.

The population in this study are students of the Faculty of Economics, University Islam Sultan Agung Semarang. Sampling technique using convenience sampling techniques and to methods of data collection was conducted by questionnaire. Types of data used are primary data. Data were analyzed using parametric test analysis with independent sample T-test using SPSS (Statistical Product and Service Solutions) version 19.

The results of this study indicate that: there is a difference in perception between Accounting Students with Student Management against tax evasion.

Keywords: perception, accounting student, student management and tax evasion.

INTISARI

Selama ini peningkatan pendapatan pajak di Indonesia masih terus diupayakan karena dalam pelaksanaannya belum mencapai hasil yang memuaskan. Hal ini dikarenakan masih banyak terjadi penggelapan pajak di Indonesia. Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan penelitian dengan judul Persepsi Mahasiswa Akuntansi dan Manajemen Terhadap Penggelapan Pajak.

Upaya untuk mendapatkan penerimaan pajak yang optimal dengan sistem pemungutan pajak secara *Self Assessment*, tidak hanya mengandalkan pemerintah tapi juga diperlukan sikap bijak dari para wajib pajak, yaitu kesadaran dan kepatuhan diri terhadap pemenuhan kewajiban perpajakan. Dengan begitu pelaksanaan *Self Assessment System* dapat berjalan dengan baik. Tetapi jika tidak ada kesadaran dan kepatuhan dari wajib pajak maka justru wajib pajak memiliki celah untuk tidak memenuhi kewajiban perpajakannya. Hal ini yang sering menjadi hambatan bagi pemerintah dalam upaya mengoptimalkan penerimaan dari sektor perpajakan. Hambatan-hambatan dalam pemungutan pajak pada dasarnya terjadi karena adanya perlawanan oleh wajib pajak itu sendiri. Pentingnya persepsi mahasiswa akuntansi dan manajemen karena setelah mereka terjun di dunia kerja, maka mereka akan akrab dengan masalah pajak, sehingga persepsi mereka terhadap penggelapan pajak akan berpengaruh terhadap keputusan dan prilakunya di masa depan.

Populasi dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Teknik penentuan sampel menggunakan teknik *convenience sampling* dan untuk metode pengumpulan data dilakukan dengan metode kuesioner. Jenis data yang digunakan yaitu data primer. Teknik analisis data menggunakan analisis uji parametrik dengan *Independent Sample T-Test* dengan menggunakan program SPSS (Statistical Product and Service Solutions) versi 19.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: terdapat perbedaan persepsi antara Mahasiswa Akuntansi dengan Mahasiswa Manajemen terhadap penggelapan pajak.